

**IMPLEMENTASI MODEL FASHOLATAN DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR FIKIH DI MADRASAH TAHFIDZ PUTRI ANAK
KRAPYAK YOGYAKARTA**



**Universitas
Alma Ata**
The Globe Inspiring University

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan Universitas Alma Ata Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)**

Disusun oleh:

Fadillah Nur Azizah

NIM. 211100755

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA 2025**

ABSTRAK

Fadillah Nur Azizah: Implementasi Model Fasholatan Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtida'iyah Tahfidz Putri El Muna Q Krapyak Yogyakarta. *skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Agama Islam Sekolah Tinggi Ilmu Agama Alma Ata Yogyakarta, 2025.

Penelitian ini mengkaji penerapan Model Fasholatan Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Fiqih Di Madrasah Ibtida'iyah Tahfidz Putri Anak Krapyak Yogyakarta. Temuan utama penelitian ini didasarkan pada pentingnya pendidikan Fikih dalam mengembangkan karakter moral siswa dan pemahaman hukum Islam. Fikih tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga menekankan pentingnya ibadah dan muamalah dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu, diperlukan model pendidikan yang dapat mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa kelas IV MTPA Krapyak Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, dan wawancara. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV Madrasah Ibtida'iyah Tahfidz Putri El Muna Q. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan motivasi belajar siswa dalam penerapan Model Fasholatan, (2) menganalisis proses penerapan Model Fasholatan dalam pembelajaran fikih.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Implementasi Model Fasholatan, MTPA.

ABSTRACT

Fadillah Nur Azizah: Implementation of the Fasholatan Model in Improving Student Learning Motivation at the El Muna Q Krpyak Yogyakarta Elementary School of Tahfidz. *Thesis*. Yogyakarta: Islamic Religious Teacher Education Study Program, Alma Ata College of Religious Studies, Yogyakarta, 2025.

This study examines the implementation of the Fasholatan Model in Improving Student Learning Motivation of Fiqh at the El Muna Q Krpyak Yogyakarta Elementary School of Tahfidz. The main findings of this study are based on the importance of fiqh education in developing students' moral character and understanding of Islamic law. Fiqh not only teaches theory, but also emphasizes the importance of worship and muamalah in everyday life. Therefore, an educational model is needed that can integrate the cognitive, affective, and psychomotor aspects of grade IV MTPA Krpyak Yogyakarta students.

This study uses a qualitative approach with data collection techniques in the form of observation, documentation, and interviews. The subjects of this study were fourth grade students of Madrasah Ibtida'iyah Tahfidz Putri El Muna Q. This study aims to: (1) describe students' learning motivation in implementing the Fasholatan Model, (2) analyze the process of implementing the Fasholatan Model in fikh learning

Keywords: Learning Motivation, Implementation of the Fasholatan Model, MTPA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Fikih memiliki tujuannya untuk membentuk siswa agar bisa mengenal, mengerti, menghayati, juga bisa dapat mengamalkan hukum-hukum agama, yang kemudian akan menjadi dasar pedoman hidup mereka. Tujuan ini dicapai melalui pengajaran, latihan, bimbingan, dan penggunaan pengalaman pribadi mereka sendiri. Departemen Agama (2003) menyatakan bahwa “Fikih adalah ilmu yang mengatur tata cara ibadah dan muamalah, menjadi pedoman bagi kehidupan seorang muslim”.

Pendidikan memegang peranan dalam membentuk generasi penerus yang berkualitas secara intelektual, emosional, dan spiritual. Dengan mengedepankan praktik langsung, demonstrasi gerakan, serta pembiasaan ibadah, siswa menjadi lebih aktif dan menunjukkan antusiasme yang lebih besar ketika mengikuti pelajaran Fikih. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan Juliyanti & Pujiastuti (2020) menyatakan bahwa “penelitian kualitatif bertujuan memahami proses serta makna di balik perilaku dan interaksi sosial dalam konteks alami, sehingga sangat tepat untuk mengeksplorasi perubahan motivasi belajar akibat penerapan metode pembelajaran tertentu”.

Suriadi (2017) menyatakan bahwa “pembelajaran Fikih yang efektif sebaiknya menggunakan pendekatan yang relevan dengan kehidupan nyata dan dapat diterapkan secara langsung”. Tujuannya agar peserta didik tidak hanya memahami teori, tetapi juga bisa menerapkan nilai-nilai syariat Islam

dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini akan memudahkan siswa mengaitkan ajaran fikih dengan kenyataan hidup mereka, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berguna.

Dalam proses pembelajaran, tujuan utama sebagai guru adalah menerangkan materi pelajaran secara menyeluruh agar siswa dapat lebih memahaminya. Namun, pada kenyataannya bisa menjadi sulit karena setiap siswa memiliki karakteristik unik yang membedakan mereka satu sama lain. Meskipun secara fisik sama, namun terdapat macam-macam perbedaan dalam kemampuan belajar aspek psikomotorik, afektif, dan kognitif, serta minat dan bakat siswa.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 (1) Tentang Sistem Pendidikan Nasional: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Salinan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013). Jannah (2020) menyatakan bahwa “pembelajaran agama yang menyeluruh seharusnya tidak hanya fokus pada aspek pengetahuan dan hafalan semata, tetapi juga harus menggabungkan aspek emosional (afektif) dan keterampilan praktis (psikomotorik)”.

Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan inovasi dalam model pembelajaran. Pendekatan yang mampu melibatkan siswa secara aktif, menghubungkan materi dengan konteks nyata, dan menyajikan

pembelajaran yang menyenangkan perlu dikembangkan dan diterapkan. Sebagaimana yang ditekankan oleh Suriadi (2017) menyatakan bahwa “pembelajaran fikih sebaiknya dirancang secara kontekstual dan aplikatif agar siswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu mengaitkan dan menerapkan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari secara nyata”. Pendekatan ini dianggap penting untuk membangun pemahaman yang mendalam sekaligus meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mempelajari fikih.

Saat ini, terdapat beberapa faktor signifikan yang memengaruhi efektivitas pengajaran, khususnya dalam bidang pendidikan fikih di Madrasah Tahfidz. Faktor-faktor seperti metode pengajaran yang agak bervariasi, metode pengajaran konvensional yang kurang mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari, dan dominasi motivasi belajar ekstrinsik merupakan penyebab utama rendahnya motivasi belajar fikih. Selain itu, “fasilitas yang kurang memadai, keterlambatan waktu pembelajaran, dan kurangnya antusiasme guru dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik merupakan faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa” (Kurniawati, 2017).

B. Identifikasi Masalah

Menurut informasi dari latar belakang sebelumnya, peneliti menarik kesimpulan bahwa masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Kajian mendalam mengenai tingkat motivasi belajar fikih pada siswa kelas VI Madrasah Ibtida'iyah Tahfidz Putri El Muna Q Krapyak Yogyakarta sangat esensial.
2. Deskripsi implementasi model fasholatan dalam pembelajaran fikih di kelas VI madrasah tersebut belum tergambar secara rinci.
3. Analisis faktor pendukung dan penghambat: belum teridentifikasi secara jelas faktor-faktor yang menjadi pendukung maupun penghambat dalam penerapan Model Fasholatan pada pembelajaran fikih di lingkungan madrasah tersebut.

C. Rumusan Masalah

Dari penjelasan di atas, peneliti merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa dalam penerapan model fasholatan di MTPA kelas VI Al-Munawwir Komplek Q Yogyakarta?
2. Bagaimana implementasi model fasholatan dalam meningkatkan motivasi belajar Fikih di MTPA Kelas VI Al-Munawwir Komplek Q Yogyakarta?
3. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Model Fasholatan Mata Pelajaran Fikih Siswa MTPA Kelas VI Al-Munawwir Komplek Q Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang sudah telah diterangkan di atas, adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk meningkatkan motivasi belajar dalam Penerapan Model Fasholatan di MTPA Kelas VI Al-Munawwir Komplek Q Yogyakarta.
2. Untuk meningkatkan Implementasi Model Fasholatan dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Fikih di MTPA Kelas VI Al-Munawwir Komplek Q Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Model Fasholatan Mata Pelajaran Fikih MTPA Kelas VI Al-Munawwir Komplek Q Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian adalah memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan praktik pembelajaran Fiqih yang inovatif dan efektif di tingkat Madrasah Ibtida'iyah, dan memperkaya khazanah peneliti di bidang Pendidikan Agama Islam khususnya terkait implementasi model pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan Model Fasholatan. Dengan sasaran yang dituju antara lain:

1. Bagi peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini digunakan untuk memperluas pengetahuan mereka tentang bagaimana pelaksanaan Fasholatan terhadap motivasi belajar mata pelajaran fiqih materi sholat di MTPA Krapyak Yogyakarta. Pengembangan model pembelajaran Fasholatan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan keilmuan di bidang

Pendidikan islam yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa di lingkungan madrasah.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Bagi Lembaga, dapat digunakan sebagai referensi dan digunakan sebagai pertimbangan saat mempelajari penerapan pembelajaran dan pengajaran menggunakan model fasholatan dalam meningkatkan motivasi belajar Fikih siswa di mtpa krapyak yogyakarta.

3. Bagi Pondok Pesantren

Dalam penelitian ini, diharapkan bahwa pesantren akan memiliki peran yang lebih besar dalam pendidikan anak bangsa dengan menerapkan model fasholatan dalam meningkatkan motivasi belajar fikih siswa yang mampu mengatasi tantangan zaman.

4. Bagi Universitas

Peneliti dapat memberikan kontribusi ilmiah, menambah referensi di perpustakaan, dan membantu mahasiswa akhir menyelesaikan tugas akhir mereka. Serta, diharapkan bisa dirasakan tidak hanya oleh madrasah tetapi juga dapat dirasakan oleh universitas sebagai pusat pengembangan ilmu, inovasi, Pendidikan, dan penguatan peran akademik di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Maknun. (2021). "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 21–36.
- Amanah, Zuhdi & Rahman. (2024). "Pembelajaran Fikih Perempuan Bagi Remaja Studi Kritis Kitab Risalatul Mahid". *Jurnal:Profesi Pendidikan Dan Keguruan Alphateach*, 4(2), 1–6.
- Anis Faristin, Saptadi Ismanto. (2023). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa SMA Factors Influencing High School Students' Learning Motivation". *P GRI Semarang; Jl. Sidodadi Timur No*, 24(024), 125–153.
- Ansel, Arafat. (2021). "Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa SDK St. Ursula Ende". *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 14(1), 19–27.
<https://doi.org/10.33369/pgsd.14.1.19-27>
- Azahra, Aisyah, Fitriah & Anasta. (2025). "Analisis Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa Sekolah Dasar". *Journal on Education*, 7(2), 10093–10106. <https://doi.org/10.31004/joe.v7i2.8006>
- Iii, B. A. B., Jenis, A., & Penelitian, P. (2004). *Dedy Mulyana*. 24–33.
- Indrawan, Alim. (2022). "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak". *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education*, 6(2), 117–128.
<https://doi.org/10.30762/ed.v6i2.639>
- Jannah, M. (2020). "Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai

- Pendidikan Karakter Siswa". *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 237. <https://doi.org/10.35931/am.v4i2.326>
- Juliyanti, Pujiastuti, H. (2020). "Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa". *Jurnal Refleksi Edukatika*, 4(2), 75–83.
- Kirana, Badri. (2020). "Peranan Apresiasi Guru Terhadap Antusias Belajar Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Hasan Muchyi". *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam, Volume 1*, 180.
- Kurniawati, Putri. (2017). No Title. *الابتزاز الإلكتروني.. جرائم تتغذى على طفرة «التواصل ال»*. *Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 01, 1–7.
- Lestari, S. (2022). "Pembelajaran Salat Dengan Menggunakan Kitab Pasolatan Komplit Karangan Muhammad Abda'i Rutomi Di Pondok Pesantren KH. Syamsuddin Durisawo Ponorogo" *November*. [http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/22132%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/22132/1/201180216_Sri Lestari_Pendidikan Agama Islam.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/22132%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/22132/1/201180216_Sri%20Lestari_Pendidikan%20Agama%20Islam.pdf)
- Maria, A. (2023). "Peran Guru Dalam Mengatasi Bullying Di Sma Negeri Sasitamean Kecamatan Sasitamean Kabupaten Malaka". *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, 8(1), 15–25.
- Paula, Kasenda. (2022). "Edukasi Pencegahan Tindakan Bullying Pada Anak Usia Sekolah Dasar". *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 2(2), 131–134. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v2i2.204>
- Pohan, Mavianti, Setiawan, & Marpaung. (2022). "Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Bergambar dan Power Point Pada Mata Pelajaran Fiqih". *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(03), 779.

<https://doi.org/10.30868/ei.v11i03.2446>

S.Hadi. (2022). "Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah"
Semarang. 5(1), 18.

Sidiq, U. (2016). "Organisasi Pembelajaran Pada Pondok Pesantren Dalam Di Era
Global". *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 12(1), 121.
<https://doi.org/10.21154/cendekia.v12i1.371>

Suriadi. (2017). "Pendekatan kontekstual dalam pembelajaran fiqih (Studi di MIN
Sekuduk, Kecamatan Sejangkung, Kabupaten Sambas)". *Muallimuna:
Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 1–11.
[https://media.neliti.com/media/publications/222470-pendekatan
kontekstual-dalam-pembelajara.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/222470-pendekatan-kontekstual-dalam-pembelajara.pdf)

Suttriso. (2021). "Analisis dampak pembelajaran daring terhadap motivasi belajar
siswa mi muhammadiyah 5 surabaya". *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*,
1(1), 1–10. [https://media.neliti.com/media/publications/348380-analisis-
dampak-pembelajaran-daring-terh-a55d7ef7.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/348380-analisis-dampak-pembelajaran-daring-terh-a55d7ef7.pdf)

Syafrawi, S. (2018). "Paradigma Pendidikan Tradisional Sebagai Modal
Pendidikan Transformasional". *Al-Ulum : Jurnal Penelitian Dan Pemikiran
Ke Islam*, 5(1), 92–100. [https://doi.org/10.31102/alulum.5.1.2018.92-
100](https://doi.org/10.31102/alulum.5.1.2018.92-100)

Creswell (2015). Penelitian Kualitatif & Desain Riset. *Mycollogical Research*,
94(3), 522.

Wahidah, Rusdiana. (2021). "Pembelajaran Fasholatan sebagai Upaya dalam
Meningkatkan Kemampuan Ibadah Anak melalui Metode Pembiasaan".
Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(2), 74–82.

<https://doi.org/10.32764/abdimasif.v2i2.2040>

Yuwono, Mirnawati. (2021). "Strategi Pembelajaran Kreatif dalam Pendidikan Inklusi di Jenjang Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2015–2020.
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1108>